

**IMPOLITENESS STRATEGIES AND RESPONSES TO THEM IN X-FACTOR
GLOBAL ON YOUTUBE CHANNEL: A CASE STUDY ON TWO
COMPILATION OF AUDITION VIDEOS**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the
Requirement for the Degree of Sarjana
Humaniora*

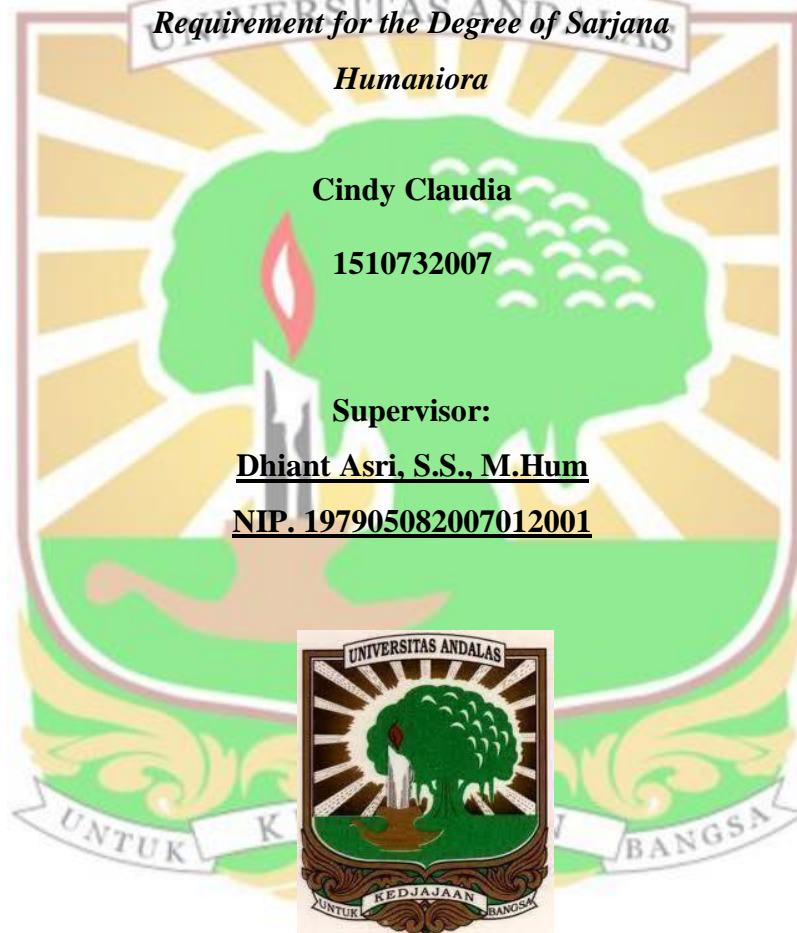
Cindy Claudia

1510732007

Supervisor:

Dhiant Asri, S.S., M.Hum

NIP. 197905082007012001



English Department - Faculty of Humanities

Andalas University

Padang

2020

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membahas strategi ketidaksantunan dan tanggapan terhadap ketidaksantunan yang terdapat pada dua video *X-Factor Global* di kanal *YouTube*. Dua video tersebut merupakan video kompilasi pencarian bakat menyanyi dari *X-Factor* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang menunjukkan adanya argumentasi dan luapan kemarahan dari juri dan peserta. Data pada penelitian ini diambil dari ujaran juri dan peserta yang berinteraksi di dalam dua video tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh video dari *YouTube* untuk kemudian diidentifikasi strategi ketidaksantunan dan tanggapan terhadap ketidaksantunan yang diujarkan oleh juri dan peserta. Data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan mengkategorikan ujaran ke dalam strategi ketidaksantunan dan tanggapan terhadap ketidaksantunan. Data dianalisis dengan menggunakan teori strategi ketidaksantunan yang dikemukakan oleh Culpeper (1996), teori tanggapan terhadap ketidaksantunan yang disampaikan oleh Culpeper, Bousfield & Wichmann (2003). Dua teori tersebut, diaplikasikan kepada semua data dengan menggunakan interpretasi pemahaman konteks yang digagas oleh Leech (1983). Hasil analisis data menunjukkan empat strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh juri dan peserta, yaitu (1) ketidaksantunan secara langsung, (2) ketidaksantunan positif, (3) ketidaksantunan negatif, dan (4) sindiran. Dari keempat strategi ketidaksantunan yang ditemukan, ketidaksantunan negatif merupakan strategi yang paling banyak digunakan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasanya tidak ditemukannya strategi penundaan kesantunan yang dikarenakan tidak adanya kesesuaian konteks untuk kemunculannya. Hasil analisis juga mengungkapkan adanya empat tanggapan terhadap ketidaksantunan, yaitu (1) menerima serangan muka, (2) balasan ofensif, (3) balasan defensif, dan (4) tidak ada respon. Balasan ofensif merupakan tanggapan yang paling banyak digunakan untuk menunjukkan penolakan terhadap ujaran lawan tutur.

Kata Kunci : strategi ketidaksantunan, tanggapan ketidaksantunan, konteks, X-Factor Global.

